

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya perikanan merupakan salah satu kegiatan yang memanfaatkan hasil sumberdaya perairan. Pakan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya perikanan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pakan terdiri dari dua jenis yaitu pakan alami dan pakan buatan. Ketersediaan pakan alami berperan penting dalam kegiatan budidaya terutama pada fase pembenihan. Salah satu pakan alami yang digunakan dalam budidaya ikan adalah cacing sutra. Cacing sutra merupakan pakan alternatif untuk tumbuh dan berkembang bagi benih ikan (Hamron dkk., 2018).

Cacing sutra banyak digunakan sebagai pakan benih ikan hias maupun ikan konsumsi. Kelebihan dari cacing sutra yaitu memiliki kandungan nutrisi tinggi, gerakannya lambat, ukurannya kecil sesuai dengan bukaan mulut benih ikan dan mudah dicerna (Suharyadi, 2012). Cacing sutra memiliki kandungan protein 48,63% dan karbohidrat 19,45% (Mi'raizki dkk., 2015). Namun, produksi cacing sutra saat ini masih mengandalkan hasil tangkapan dari alam, sehingga kualitas dan kuantitasnya tidak dapat dipastikan. Supriyono dkk. (2015), menyatakan bahwa cacing sutra dari alam dapat berpotensi membawa zat pencemar berbahaya yang dapat terakumulasi pada ikan. Selain itu, cacing sutra di alam tidak tersedia sepanjang tahun, saat musim hujan cacing sutra dapat terbawa oleh arus air yang tinggi. Solusi untuk mengatasi ketergantungan cacing sutra pada hasil tangkapan dari alam adalah dengan cara budidaya cacing sutra.

Penelitian tentang budidaya cacing sutra dengan menggunakan limbah telah banyak dilakukan seperti limbah ikan (Ardana dkk., 2018), limbah padat pabrik kertas dan kompos (Bintaryanto dan Taufikurohmah, 2013), bubuk susu afkir (Mi'raizki dkk., 2015), kotoran ayam (Putri dkk., 2014), ampas tebu (Syaputra dkk., 2016), dedak padi hasil fermentasi (Laheng dkk., 2019) dan bungkil inti sawit (Putri dkk., 2018). Limbah lain yang dapat digunakan untuk budidaya cacing sutra adalah silase jeroan ikan yang dicampur dengan dedak padi hasil fermentasi. Jeroan ikan patin merupakan salah satu limbah perikanan yang dapat diolah menjadi silase. Probosasonoko (2003), menyatakan bahwa silase jeroan ikan patin mengandung protein sebesar 54,17%. Protein yang tinggi dapat dijadikan sebagai sumber N-organik. Kandungan N-organik yang tinggi akan meningkatkan populasi bakteri pada media pemeliharaan sehingga ketersediaan makanan cacing sutra akan meningkat. Selain itu, untuk budidaya cacing sutra juga membutuhkan C-organik yang merupakan unsur pembentuk karbohidrat (Bintaryanto dan Taufikurohmah (2013). Bahan alternatif yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber C-organik dapat diperoleh dari dedak padi hasil fermentasi. Dedak padi hasil fermentasi memiliki kandungan karbohidrat 35,04% (Umidayati, 2021). Oleh karena itu dalam penelitian ini bermaksud untuk meneliti pakan kombinasi silase jeroan ikan dan dedak padi hasil fermentasi pada budidaya cacing sutra. Dengan kandungan yang ada pada silase jeroan ikan dan dedak padi hasil fermentasi diharapkan mampu meningkatkan biomassa dan populasi cacing sutra.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh penggunaan pakan kombinasi silase jeroan ikan dan dedak padi hasil fermentasi terhadap biomassa dan populasi cacing sutra?
2. Berapakah konsentrasi pakan kombinasi silase jeroan ikan dan dedak padi hasil fermentasi yang optimal untuk meningkatkan biomassa dan populasi cacing sutra?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan pakan kombinasi silase jeroan ikan dan dedak padi hasil fermentasi terhadap biomassa dan populasi cacing sutra
2. Mengetahui konsentrasi pakan kombinasi silase jeroan ikan dan dedak padi hasil fermentasi yang optimal untuk meningkatkan biomassa dan populasi cacing sutra

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai potensi pakan kombinasi dari silase jeroan ikan dan dedak padi hasil fermentasi pada budidaya cacing sutra untuk meningkatkan biomassa dan populasi
2. Memberikan solusi pakan kombinasi dari silase jeroan ikan dan dedak padi hasil fermentasi untuk meningkatkan biomassa dan populasi cacing sutra